

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Oktober 2024

Pada minggu ke-1 bulan Oktober IPH Kabupaten Pangandaran sebesar -0,61, minggu ke-2 sebesar -0,80, minggu ke-3 sebesar -0,83, minggu ke-4 sebesar -0,72, dan minggu ke-5 sebesar -0,60. Pada minggu ke-2 perubahan terbesar disumbang oleh 3 komoditas diantaranya penurunan harga daging ayam ras (-2,61), jeruk (-0,14) dan cabai rawit (-1,35). Sedangkan untuk minggu ke-5 Oktober penurunan harga disumbang oleh 3 komoditas yang sama diantaranya cabai merah (-0,22), jeruk (-0,13), dan cabai rawit (-0,11). Berdasarkan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan SILINDA Jabar, harga cabai merah mengalami penurunan sebesar -4,44% selama bulan Oktober, dari Rp 30.000/Kg pada minggu ke-1 menjadi Rp 28.667/Kg di akhir bulan Oktober. Tren penurunan harga ini mencerminkan meningkatnya stabilitas pasokan serta berkurangnya tekanan permintaan di pasar lokal Kabupaten Pangandaran.

2. November 2024

Pada bulan November 2024, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pangandaran mengalami kenaikan di setiap minggunya, dengan rincian minggu ke-1 sebesar 0,59, minggu ke-2 sebesar 0,62, minggu ke-3 sebesar 0,65, dan minggu ke-4 sebesar 0,65. Kenaikan harga pada minggu ke-1 dan ke-2 disumbang oleh tiga komoditas utama, yaitu daging ayam ras (0,44), bawang merah (0,13), dan telur ayam ras (0,06). Sementara itu, pada minggu ke-4, kenaikan harga masih didominasi oleh Daging Ayam Ras (0,44), Bawang Merah (0,19), dan Telur Ayam Ras (0,04). Berdasarkan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan SILINDA Jabar, harga Bawang Merah mengalami kenaikan sebesar 14,38% selama bulan November, dari Rp25.500,00/kg pada minggu ke-1 menjadi Rp29.167/kg di minggu ke-5 November. Kenaikan harga ini mencerminkan adanya peningkatan permintaan di pasar lokal serta potensi keterbatasan pasokan pada beberapa komoditas utama.

3. Desember 2024

Pada bulan Desember 2024, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pangandaran mengalami fluktuasi, dengan rincian minggu ke-1 sebesar -0,44, minggu ke-2 sebesar -0,22, minggu ke-3 sebesar -0,42, dan minggu ke-4 mengalami kenaikan sebesar 0,68. Berdasarkan pemantauan harga kebutuhan pokok di Pasar Pananjung yang terintegrasi dengan SILINDA Jabar, harga Bawang Merah mengalami kenaikan sebesar 7,43% dalam periode 1-5 Desember 2024, dari Rp 29.167/Kg pada hari pertama Desember menjadi Rp 31.333/Kg. Kenaikan harga ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan atau keterbatasan pasokan dalam periode awal bulan Desember.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Selama periode September hingga Desember 2024, pergerakan harga komoditas bahan pokok di Kabupaten Pangandaran mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh faktor pasokan, distribusi, serta pola permintaan musiman. Berikut adalah analisis berdasarkan kategorisasi penyebab utama perubahan harga:

Penurunan Harga pada Bulan September 2024

- Penurunan harga secara umum pada komoditas bahan pokok penting terjadi karena melimpahnya stok di pasar pasca panen raya, terutama untuk komoditas cabai rawit.
- Harga daging ayam ras dan telur ayam juga mengalami penurunan, yang disebabkan oleh turunnya harga bahan baku pakan di tingkat produsen.
- Secara nasional, penurunan harga turut dipengaruhi oleh masuknya masa panen di beberapa sentra produksi serta menurunnya harga BBM non-subsidi, yang berdampak pada efisiensi biaya distribusi.

2. Kenaikan Harga pada Bulan November 2024

- Pada bulan November, harga-harga cenderung mengalami kenaikan, terutama pada komoditas yang dipasok dari luar daerah seperti telur ayam ras, bawang merah, dan daging ayam ras.
- Kenaikan harga ini disebabkan oleh kenaikan harga dari produsen secara nasional serta biaya distribusi yang cukup tinggi karena jarak pengiriman yang jauh menuju Kabupaten Pangandaran.

3. Kenaikan Harga pada Akhir Tahun (Desember 2024)

- Pada akhir tahun, harga kembali mengalami kenaikan signifikan akibat meningkatnya permintaan menjelang Natal dan Tahun Baru.
- Peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Pangandaran turut berkontribusi terhadap kenaikan harga komoditas, terutama bahan pangan utama yang banyak dikonsumsi selama liburan akhir tahun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Kabupaten Pangandaran melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi selama Triwulan III tahun 2024 dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga pangan harian di 3 pasar Pemda di Kabupaten Pangandaran.
- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan di Kec. Kalipucang pada 16 dan 24 Oktober 2024.
- Kegiatan Anjagsana Kelompok Tani Mekar Raharja Desa Selasari pada 17 oktober 2024.
- Gerakan Pangan Murah Perbatasan yang dilaksanakan di Kecamatan Mangunjaya pada 5 Desember 2024.
- Monetoring dan Evaluasi Penyelenggaraan dan pengelolaan TPI yang dilaksanakan di 3 TPI pada 5 Desember 2024.

2. Ketersediaan Pasokan

- Monitoring dan Evaluasi (Monev) kepada Pelaku Usaha Pertanian yang menggunakan /akses BBM Bersubsidi di Cijulang dan Parigi pada 30 Oktober 2024.
- Pengendalian OPT pada komoditas tanaman sayuran di Kec. Cijulang pada 17 Oktober 2024.
- Monitoring kluster tambak udang di Kecamatan Kalipucang pada 3 Desember 2024.
- Pembinaan lumbung pangan masyarakat melalui program RANCATAN di Kecamatan Pangandaran pada 22 November 2024.

3, Kelancaran Distribusi

- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan di Kec. Kalipucang pada 16 dan 24 Oktober 2024.
- Gerakan Pangan Murah Perbatasan yang dilaksanakan di Kecamatan Mangunjaya pada 5 Desember 2024.

4. Komunikasi Efektif

- Rapat mengenai pemanfaatan lahan untuk pengembangan Kawasan Sapi Pasundan pada 16 Oktober 2024.
- Koordinasi Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada 8 Oktober 2024.
- Focus Group Discussion (FGD) Penyusunan Masterplan Tanaman Pangan Jawa Barat Tahun 2024 di Parigi pada 24 Oktober 2024.
- Publikasi harga komoditas ke media sosial untuk meningkatkan transparansi informasi kepada masyarakat.
- Rapat koordinasi alokasi kuota pupuk bersubsidi pada 1 November 2024.
- Koordinasi terkait Kerja Sama Antar Daerah (KAD) mengenai pengendalian inflasi bersama Kabupaten Cilacap dan Brebes pada 26 November 2024.
- Rapat koordinasi perluasan areal tanam, dukungan pertanian berkelanjutan, dan program ketahanan pangan pada 1 November 2024.
- Penyusunan Masterplan Tanaman Pangan Jawa Barat Tahun 2024 pada 4 November 2024.
- Rapat teknis program ketahanan pangan oleh POLRI pada 5 November 2024.
- Kunjungan tinjau tiru TPID Kabupaten Ogan Komering Ulu pada 5 Desember 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berikut adalah evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pangandaran selama **Triwulan IV tahun 2024** berdasarkan capaian dan kendala yang dihadapi:

1. Implementasi Kerja Sama Antar Daerah

- Kerja sama dengan Kabupaten Brebes terkait komoditas bawang merah belum terlaksana secara B to B (Business to Business).
 - Implementasi yang dilakukan masih terbatas pada kegiatan saja dan belum mencapai tahap penyaluran komoditas secara berkala, sehingga dampaknya hanya dirasakan dalam jangka pendek saat kegiatan berlangsung.
- #### 2. Pembinaan Gapoktan dan Lumbung Pangan Daerah
- Pembinaan terhadap Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) pengelola lumbung pangan daerah belum optimal.
 - Tidak semua lumbung pangan mampu mencapai target produksi untuk memenuhi kebutuhan lokal, sehingga pasokan belum stabil.

1. Pengembangan Klaster Tambak Udang

- Klaster Tambak Udang di Kecamatan Kalipucang telah menghasilkan panen perdana.
- Hasil panen ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pasar wisata bahari di Kabupaten Pangandaran, terutama saat liburan Natal dan Tahun Baru.

1. Kendala dalam Kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM)

- Gelar Pangan Murah mengalami kendala dalam pelaksanaan di daerah yang jauh dari

pusat kota.

- Biaya distribusi yang tinggi ke daerah terpencil menyebabkan harga menjadi lebih mahal dibandingkan dengan pusat kota, sehingga efektivitas kegiatan ini belum optimal.

1. Dampak Program Penanaman Cabai dan Bawang Merah

- Program penanaman cabai dan bawang merah belum memberikan dampak langsung terhadap stabilitas harga dan ketersediaan pasokan.
- Dampak dari program ini masih menunggu masa panen, sehingga efeknya baru dapat dirasakan dalam beberapa waktu ke depan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi permasalahan dan pelaksanaan kebijakan pada **Triwulan IV 2024**, berikut adalah rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang dapat ditempuh untuk triwulan selanjutnya:

1. Dinas Pertanian

- untuk melaksanakan program peningkatan lahan padi dan maksimalkan penggunaan pompa yang telah disalurkan

1. Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan

- Membuat tim untuk menjadi penanggungjawab Balai Benih Ikan di Kecamatan Cimerak.
- Melaksanakan kembali Gelar Pangan Murah dan berkolaborasi dengan daerah lain.
- Memaksimalkan program IKAN MARLIN untuk dapat memenuhi pasokan di Kabupaten Pangandaran.

1. Inspektorat Kabupaten Pangandaran

- Melaporkan Kegiatan dan Harga pada Kemendagri